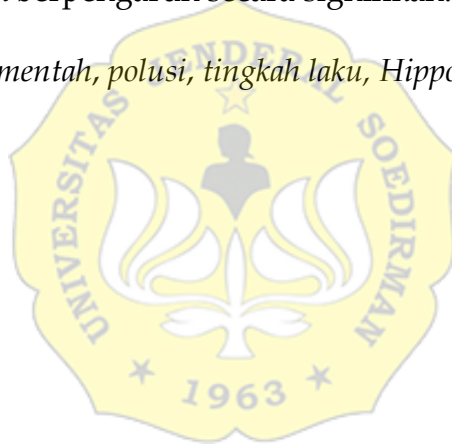


ABSTRAK

Minyak mentah (*Crude oil*) merupakan salah satu bahan pencemar berbahaya di lingkungan laut. Pencemaran minyak tersebut berpotensi mengganggu ekosistem laut dan pesisir, karena beberapa kandungan dalam minyak mentah bersifat toksik. Salah satu biota yang terdampak adalah kuda laut. Kuda laut sangat rentan terhadap gangguan antropogenik, seperti tumpahan minyak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon tingkah laku kuda laut akibat kontaminasi minyak mentah. Kuda laut yang digunakan pada penelitian ini adalah spesies *Hippocampus kuda*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimental laboratorium. Berdasarkan hasil penelitian, respon sesaat *H. kuda* menunjukkan penurunan pada tingkah laku yang diamati, sedangkan dari respon setelah terpapar selama 24 jam, dapat diketahui bahwa tingkah laku *H. kuda* semakin pasif seiring dengan peningkatan konsentrasi minyak mentah. Konsentrasi minyak mentah berpengaruh signifikan pada frekuensi bukaan operkulum, lama berenang serta tingkah laku *inactive*. Pada tingkah laku bertengger, konsentrasi minyak mentah tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci : *Minyak mentah, polusi, tingkah laku, Hippocampus kuda*



ABSTRACT

Crude oil is one of the dangerous pollutants which found in the marine environment. Crude oil pollution can disrupt marine and coastal ecosystems, caused by the toxicity of some content in crude. One of the affected biota was the seahorse. Seahorses were particularly susceptible to anthropogenic disturbances, such as oil spills. The purpose of this study were to determine how the response of seahorse behavior due to crude oil contamination. The seahorse used in this study was the *Hippocampus kuda* species. The method used in this research was a laboratory experimental method. Based on the results of the study, the instantaneous response of *H. kuda* showed a decrease in the observed behavior, while from the response after exposure for 24 hours, it could be seen that the behavior of *H. kuda* became more passive as the crude oil concentration increased. The concentration of crude oil had a significant effect on the frequency of operculum opening, swimming duration and inactive behavior. On the behavior of perch, the concentration of crude oil has no significant effect.

Key words : Crude oil, pollution, behavior, Hippocampus kuda

